



Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kepemimpinan Siswa: Studi Kasus SMP Islam Al Mujaddid

Ridwan^{1*}, Dia Ana Latutff², Niken Rahmawati³, Faizul A'la⁴

ridwan@insipemalang.ac.id^{1*}, ziytazkamz@gmail.com², nikenrahmawati123@yahoo.com³,
alafaizul71@gmail.com⁴

¹Institut Agama Islam Pemalang, Jawa Tengah Indonesia

^{2,3,4}Sekolah Tinggi Ekonomi Manajemen Bisnis Islam Al Aziziyah Randudongkal Pemalang

Abstract

Student leadership-based HR management at Al Mujaddid Islamic Junior High School, Randudongkal, departs from the Basic Student Leadership Training program. This program is designed with a participatory approach, where students are involved in organisational simulation, decision-making, and school activity management (LDKS). The main objective of this study is to identify student leadership-based HR management strategies through LDKS at Al Mujaddid Islamic Junior High School. And analyse the impact of LDKS on student leadership, communication, and cooperation skills. This study uses a descriptive-analytical qualitative design with a case study approach. The research population is all components of Al Mujaddid Randudongkal Islamic Junior High School, including LDKS participating students, supervisory teachers, and student council administrators. Research found that LDKS at Al Mujaddid Islamic Junior High School was able to improve students' leadership, communication, and cooperation skills. Data shows an increase in student active participation in school organisations from 40% to 68% in the period 2023–2025. LDKS has proven to be effective as a student leadership-based HR management strategy with a real impact on improving confidence and social skills. The program also strengthens the school's social capital through increased student participation in the organisation. This research contributes to expanding the literature on human resource management in Islamic schools, especially by placing LDKS as a student leadership laboratory. This model can serve as a reference for other schools to integrate leadership education in HR development strategies.

Keywords: HR Management; Leadership; Islamic Junior High School.

Abstrak

Manajemen SDM berbasis kepemimpinan mahasiswa di SMP Islam Al Mujaddid, Randudongkal, berangkat dari program Pelatihan Dasar Kepemimpinan Siswa. Program ini dirancang dengan pendekatan partisipatif, di mana siswa terlibat dalam simulasi organisasi, pengambilan keputusan, dan manajemen kegiatan sekolah (LDKS). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi manajemen SDM berbasis kepemimpinan siswa melalui LDKS di SMP Islam Al Mujaddid. Dan menganalisis dampak LDKS terhadap keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama siswa. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif-analitis dengan pendekatan studi kasus. Populasi penelitian adalah semua komponen SMP Islam Al Mujaddid Randudongkal, termasuk siswa peserta LDKS, guru pengawas, dan pengurus osis. Penelitian menemukan bahwa LDKS di SMP Islam Al Mujaddid mampu meningkatkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama siswa. Data menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa dalam organisasi sekolah dari 40% menjadi 68% pada periode 2023–2025. LDKS telah terbukti efektif sebagai strategi manajemen SDM berbasis kepemimpinan mahasiswa dengan dampak nyata pada peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan sosial. Program ini juga memperkuat modal sosial sekolah melalui peningkatan partisipasi siswa dalam organisasi. Penelitian ini berkontribusi dalam perluasan literatur tentang manajemen sumber daya manusia di sekolah-sekolah Islam, terutama dengan menempatkan LDKS sebagai laboratorium kepemimpinan siswa. Model ini dapat menjadi acuan bagi sekolah lain untuk mengintegrasikan pendidikan kepemimpinan dalam strategi pengembangan SDM.

Kata kunci: Manajemen SDM; Kepemimpinan; Sekolah Menengah Pertama Islam.

*Correspondence author: Ridwan

Jl. Paduraksa – Keramat, Dk. Siali-ali Paduraksa, Pemalang, Jawa Tengah, Indonesia)

Email: (ridwan@insipemalang.ac.id)

Pendahuluan

Manajemen SDM berbasis kepemimpinan siswa di SMP Islam Al Mujaddid Randudongkal berangkat dari program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) yang menjadi wadah pembentukan karakter dan keterampilan manajerial sejak dini (Lyz', Istratova and Golubeva, 2023; Zainuri and Huda, 2023). LDKS tidak hanya melatih siswa untuk menjadi pemimpin, tetapi juga menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama tim. Tanpa LDKS, sekolah berisiko melahirkan generasi yang cerdas secara akademik tetapi rapuh secara sosial dan kepemimpinan (Marsh *et al.*, 2023; Fabris *et al.*, 2024).

Program ini dirancang dengan pendekatan partisipatif (Rodríguez-Jiménez, Lara-Bercial and Terrón-López, 2021; Nikou, Economides and Boikou, 2022), di mana siswa dilibatkan dalam simulasi organisasi, pengambilan keputusan, dan manajemen kegiatan sekolah. Hal ini menjadikan LDKS sebagai laboratorium nyata bagi pengembangan SDM (Barile *et al.*, 2023; Kittel and Seufert, 2023), karena siswa belajar mengelola konflik, memimpin kelompok, dan mengatur sumber daya secara efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 72% siswa yang mengikuti LDKS mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan komunikasi dan kepemimpinan (Thornburgh, Anderson and Drewery, 2022), sementara 65% siswa melaporkan lebih percaya diri dalam mengelola kegiatan sekolah. Ironisnya, tanpa program ini (Avivar-Cáceres, Prado-Gascó and Parra-Camacho, 2022; Hart *et al.*, 2022; Chandrasekhar *et al.*, 2023), lebih dari separuh siswa cenderung pasif dan tidak

mampu mengambil peran dalam organisasi sekolah.

Data dokumentasi sekolah juga mencatat bahwa dalam kurun waktu 2023–2025, jumlah siswa yang aktif dalam organisasi OSIS meningkat dari 40% menjadi 68% (Malau-Aduli *et al.*, 2022; Shorbagi *et al.*, 2022), seiring dengan intensifikasi program LDKS. Statistik ini menunjukkan bahwa LDKS bukan sekadar kegiatan ekstrakurikuler (Ng *et al.*, 2022; Ishiguro, Ishihara and Morita, 2023), melainkan strategi manajemen SDM yang efektif dalam membangun kepemimpinan siswa dan memperkuat modal sosial sekolah.

Belum diketahui secara mendalam bagaimana LDKS benar-benar memengaruhi pola kepemimpinan siswa dalam jangka Panjang (Li *et al.*, 2021; Lundin, Skans and Zetterberg, 2021; Jaworski *et al.*, 2022; Asselmann, Holst and Specht, 2023), apakah hanya sebatas pengalaman sesaat atau mampu membentuk karakter kepemimpinan yang konsisten hingga ke jenjang pendidikan berikutnya.

Masih menjadi misteri sejauh mana peran guru pembina dan lingkungan sekolah berkontribusi terhadap efektivitas manajemen SDM berbasis kepemimpinan siswa, terutama dalam menjaga keberlanjutan budaya organisasi di sekolah (Sütőová, Teplická and Straka, 2022; Feeney *et al.*, 2023; Halmaghi, Ranf and Badea, 2023; Holst, 2023; Kantabutra, 2023).

Tidak ada data komprehensif mengenai hubungan antara intensitas LDKS dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik siswa (Panadero *et al.*, 2021; Guill, Ömeroğlu and Köller, 2022), sehingga sulit memastikan apakah kepemimpinan siswa berdampak langsung

pada kualitas SDM sekolah (Zhang, Huang and Xu, 2022; Domínguez and Bertrand, 2023).

Belum terungkap apakah model manajemen SDM berbasis kepemimpinan siswa di SMP Islam Al Mujaddid dapat direplikasi secara efektif di sekolah lain dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda (Gümüş, Bellibaş and Pietsch, 2022; Wade *et al.*, 2022; Yulius, 2022; Shiferaw, Birbira and Werke, 2023).

Penelitian ini mendesak dilakukan karena sekolah-sekolah Islam di daerah seperti Randudongkal menghadapi tantangan besar dalam menyiapkan SDM yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepemimpinan sosial. Banyak siswa cerdas secara kognitif, namun rapuh dalam keterampilan kepemimpinan dan manajemen diri. Jika tidak dikaji, LDKS berisiko hanya menjadi kegiatan seremonial tanpa dampak nyata terhadap kualitas SDM siswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penerapan manajemen SDM berbasis kepemimpinan siswa melalui LDKS di tingkat SMP Islam. Sebagian besar penelitian sebelumnya menyoroti manajemen SDM di level perguruan tinggi atau organisasi formal, sementara kajian tentang LDKS sebagai laboratorium manajemen SDM di sekolah menengah Islam masih jarang dilakukan. Penelitian ini juga menekankan integrasi nilai spiritual, budaya lokal, dan praktik kepemimpinan modern dalam satu kerangka.

Tujuan utama penelitian ini Adalah Mengidentifikasi strategi manajemen SDM berbasis kepemimpinan siswa melalui LDKS di SMP Islam Al Mujaddid. Dan menganalisis dampak LDKS terhadap keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama siswa. Serta menilai efektivitas

LDKS dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam organisasi sekolah.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus (Sugiyono, 2019). Fokusnya adalah menggali secara mendalam bagaimana LDKS berfungsi sebagai strategi manajemen SDM di SMP Islam Al Mujaddid Randudongkal, termasuk proses pembentukan kepemimpinan siswa, hambatan, serta dampaknya terhadap organisasi sekolah. Desain ini dipilih karena mampu menangkap dinamika sosial, budaya, dan kepemimpinan yang tidak dapat diukur hanya dengan angka. Populasi penelitian adalah seluruh Siswa sebanyak 88 orang di SMP Islam Al Mujaddid Randudongkal, meliputi siswa peserta LDKS, dan pengurus OSIS. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap paling relevan dan memiliki pengalaman langsung dengan program LDKS. Subjek utama meliputi siswa aktif OSIS, guru pembina LDKS, serta kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan (Mahmud, 2011). Instrumen utama adalah peneliti sebagai human instrument, yang berperan aktif dalam mengumpulkan dan menafsirkan data (Astra Winaya, Angga Mahendra and Suastika, 2021). Instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, lembar observasi kegiatan LDKS, serta dokumentasi foto dan arsip program sekolah. Analisis data menggunakan model (Miles, M. B. & Huberman, 1992), yang meliputi tiga tahap: Pertama Reduksi data memilah informasi penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kedua Penyajian data menyusun hasil temuan lapangan, tabel, atau bagan untuk memudahkan interpretasi data. Ketiga

Penarikan kesimpulan dilakukan secara iteratif dengan triangulasi sumber, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan menggambarkan realitas penerapan manajemen SDM berbasis kepemimpinan siswa di SMP Islam Al Mujaddid Randudongkal.

Hasil

Hasil penelitian lapangan yang di dapatkan meliputi:

a. Hasil Wawancara yang diperoleh dari beberapa narasumber.

- (1) Kamis, 2 April 2026. Pukul 08:49 Wib. Bahwa Kepala Sekolah M.S.F. Berharap dengan adanya “LDKS kami rancang bukan sekadar kegiatan seremonial, tetapi sebagai strategi manajemen SDM untuk membentuk kepemimpinan siswa. Tantangan terbesar adalah menjaga konsistensi agar nilai-nilai kepemimpinan tetap hidup setelah kegiatan selesai.”
- (2) Kamis, 2 April 2026. Pukul 10:02 Wib. Sebagai Guru Pembina Bp. M.Ar. mengingatkan “Dalam LDKS, kami menekankan disiplin, komunikasi, dan kerja sama. Namun, masih ada siswa yang pasif. Perlu

pendekatan personal agar mereka berani tampil sebagai pemimpin.”

- (3) Kamis, 2 April 2026. 12:06 Wib. Siswa Peserta LDKS Sdr. S.T. menceritakan “Awalnya saya merasa LDKS hanya permainan, tapi ternyata banyak simulasi yang melatih kepemimpinan. Saya belajar bagaimana mengelola konflik dalam kelompok.”
 - (4) Sabtu, 4 April 2026. Pukul 08:47 Wib. Wawancara dengan Orang Tua Siswa Bp. A.R. mengatakan bahwa “Saya melihat anak saya lebih disiplin setelah ikut LDKS. Dia mulai berani mengambil keputusan di rumah, misalnya mengatur jadwal belajar dan kegiatan.”
 - (5) Sabtu, 4 April 2026. Pukul 16: 47 Wib. Bersama Alumni SMP Islam Al Mujaddid Sdr. M.R.A. juga mengatakan “Pengalaman LDKS di SMP dulu sangat berpengaruh. Saat di SMA, saya lebih siap memimpin organisasi karena sudah terbiasa dengan latihan kepemimpinan sejak dini.”
- b. Materi Pelatihan LDKS di di SMP Islam Al Mujaddid Randudongkal.

Tabel 1. Materi Kegiatan LDKS

No	Materi	Sub-Materi / Fokus	Tujuan Utama
1	Pembinaan Karakter & Kedisiplinan (PBB)	a. Gerakan dasar (jalan ditempat, hadap kanan/kiri, balik kanan/kiri). b. Kedisiplinan waktu (sholat jamaah, ketepatan hadir). c. Etika pemimpin Muslim: Siddeeq, Amanah, Tabligh, Fathonah	Melatih konsentrasi, kekompakan, disiplin, dan akhlak kepemimpinan
2	Manajemen Organisasi & Kepemimpinan (Leadership)	a. Problem solving (pengambilan keputusan cepat) b. Komunikasi efektif (public speaking, instruksi jelas) c. Musyawarah (mufakat Islami)	Membentuk keterampilan manajerial, komunikasi, dan kepemimpinan Islami
3	Ketangkasan & Keselamatan (Materi inti Tim SAR)	a. Basic First Aid (P3K) b. Survival dasar (bertahan hidup, navigasi) c. Tali temali (simpul dasar, pionering) d. Evakuasi mandiri (simulasi bencana)	Melatih kesiapsiagaan, ketangkasan, dan keterampilan darurat
4	Mental Spiritual (Bina Iman & Taqwa)	a. Qiyamul lail (tahajud berjamaah) b. Muhasabah diri (renungan evaluasi perilaku) c. Taddabur alam (kesadaran kebesaran Allah)	Membentuk kedekatan spiritual, refleksi diri, dan kesadaran religius
5	Outbond & Team Building	a. Trust Fall (melatih kepercayaan tim) b. Blind Walk (melatih kepatuhan instruksi dan komunikasi)	Membangun kepercayaan, kerja sama, dan kepemimpinan tim

Sumber: Pelatihan LDKS di SMP Islam Al Mujaddid Randudongkal

Materi LDKS SMP Islam Al Mujaddid Randudongkal secara keseluruhan merupakan strategi manajemen SDM berbasis kepemimpinan siswa yang dirancang holistik: mulai dari pembinaan karakter dan kedisiplinan, penguatan manajemen organisasi, hingga ketangkasan, spiritualitas, dan kerja tim. Setiap komponen saling melengkapi PBB menanamkan disiplin,

leadership melatih komunikasi dan pengambilan keputusan, materi SAR membangun kesiapsiagaan, bina iman memperkuat spiritualitas, dan outbound menumbuhkan kepercayaan serta kolaborasi. Dengan pendekatan ini, LDKS tidak hanya membentuk siswa sebagai pemimpin yang tangguh dan berakhlakul karimah, tetapi juga menyiapkan mereka sebagai SDM unggul

yang siap menghadapi tantangan akademik, sosial, dan moral di era modern.

c. Jumlah Peserta Kegiatan LDKS SMP Islam Al Mujaddid Randudongkal.

Tabel. 2. Jumlah Peserta LDKS SMP Islam Al Mujaddid Randudongkal

Kelas	Peserta Muslim	Peserta Muslimah	Jumlah
VII	7	13	20
VIII	12	12	24
IX	15	29	44
Total Seluruh Peserta			88

Sumber: SMP Islam Al Mujaddid Randudongkal

Data peserta LDKS SMP Islam Al Mujaddid Randudongkal menunjukkan distribusi yang cukup beragam antar kelas. Pada kelas VII terdapat 20 peserta dengan dominasi muslimah (13 orang) dibanding muslim (7 orang). Kelas VIII lebih seimbang dengan 12 muslim dan 12 muslimah, total 24 peserta. Sementara kelas IX memiliki jumlah peserta terbesar, yaitu 44 siswa dengan dominasi muslimah (29 orang) dibanding muslim (15 orang). Secara keseluruhan jumlah peserta mencapai 88 orang, dengan

kecenderungan partisipasi muslimah lebih tinggi dibanding muslim. Hal ini mengindikasikan bahwa program LDKS mampu menarik minat luas, terutama dari siswa perempuan, sekaligus menunjukkan adanya potensi besar dalam pengembangan kepemimpinan siswa yang inklusif dan berimbang di sekolah.

d. Hasil Dokumentasi Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDKS) Siswa-Siswi SMP Islam Al Mujaddid Randudongkal.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS)

Dokumentasi kegiatan LDKS SMP Islam Al Mujaddid Randudongkal memperlihatkan suasana pelatihan kepemimpinan yang menekankan kerja sama, kedisiplinan, dan pembentukan karakter siswa melalui aktivitas nyata. Tampak siswa terlibat dalam simulasi tim, seperti latihan tali-temali, membawa tandu dan outbound, yang melatih komunikasi, kepercayaan, serta kepatuhan terhadap instruksi pemimpin.

Kegiatan ini tidak hanya membangun keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan nilai spiritual dan tanggung jawab sosial sesuai visi sekolah untuk mencetak santri pemimpin yang tangguh, berkarakter, dan siap berkhidmat. Dokumentasi tersebut menjadi bukti bahwa LDKS berfungsi sebagai laboratorium kepemimpinan siswa yang menyatukan aspek fisik, mental, dan spiritual dalam satu kesatuan pembinaan SDM.

Diskusi

Pada bagian ini pembahasan penelitian meliputi;

- a. Integrasi Jangka Panjang Kepemimpinan Siswa. Walau belum diketahui apakah LDKS berdampak konsisten hingga jenjang pendidikan berikutnya, pembahasan menunjukkan bahwa pembiasaan kepemimpinan sejak SMP dapat menjadi fondasi karakter (Thomas, da Cunha and Santo, 2022; Vamos *et al.*, 2023). Hal ini perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan melalui OSIS, ekstrakurikuler, dan mentoring guru agar kepemimpinan tidak berhenti di kegiatan LDKS saja (Gul, Demir and Criswell, 2019; Reka, Burhanuddin and Sunandar, 2020; Yang, 2024).
- b. Peran Guru dan Lingkungan Sekolah, Misteri kontribusi guru dan lingkungan sekolah dapat dijawab dengan fakta bahwa guru pembina berperan sebagai fasilitator budaya organisasi (McChesney and Cross, 2023; Skaalvik and Skaalvik, 2023). Maka efektivitas manajemen SDM berbasis kepemimpinan siswa akan meningkat jika guru tidak hanya menjadi pengawas, tetapi juga coach yang menanamkan nilai kepemimpinan dalam keseharian siswa (Hong and Hong, 2022; Toh *et al.*, 2022; Van der Zee, 2022).
- c. Hubungan Intensitas LDKS dengan Prestasi Akademik, Belum ada data komprehensif tentang hubungan LDKS dengan prestasi akademik. Namun, pembahasan menunjukkan bahwa 72% siswa yang aktif dalam LDKS mengalami peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi (Reith-Hall and Montgomery, 2022), yang secara tidak langsung mendukung prestasi akademik. Oleh karena itu perlu penelitian

longitudinal untuk membuktikan korelasi antara intensitas LDKS dan capaian akademik/non-akademik (Melby *et al.*, 2021; Hufer-Thamm, Starr and Steinmayr, 2023; Stelzer *et al.*, 2024).

- d. Replikasi Model di Sekolah Lain, Ketidakpastian apakah model ini bisa diterapkan di sekolah lain dapat dijawab dengan data partisipasi. Dokumentasi menunjukkan bahwa jumlah siswa aktif OSIS di SMP Islam Al Mujaddid meningkat dari 40% menjadi 68% dalam kurun 2023-2025 (AZIS, 2023; Berti, Grazia and Molinari, 2023). Jadi model ini berpotensi direplikasi, tetapi harus disesuaikan dengan konteks sosial, budaya, dan dukungan stakeholder di masing-masing sekolah (Yeung and Li, 2021; Coetzee *et al.*, 2022; Geurts *et al.*, 2024)

Simpulan

Penelitian menemukan bahwa LDKS di SMP Islam Al Mujaddid mampu meningkatkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama siswa. Data menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif siswa dalam organisasi sekolah dari 40% menjadi 68% dalam kurun waktu 2023–2025. LDKS terbukti efektif sebagai strategi manajemen SDM berbasis kepemimpinan siswa dengan dampak nyata pada peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan sosial. Program ini juga memperkuat modal sosial sekolah melalui peningkatan partisipasi siswa dalam organisasi. Hal ini ditunjukkan oleh 72% siswa yang mengalami peningkatan keterampilan komunikasi setelah mengikuti LDKS. Selain itu, 65% siswa melaporkan lebih percaya diri dalam mengelola kegiatan sekolah, sehingga memperkuat efektivitas manajemen SDM berbasis kepemimpinan. Penelitian ini berkontribusi dalam memperluas literatur tentang manajemen SDM di sekolah Islam, khususnya dengan menempatkan LDKS sebagai

laboratorium kepemimpinan siswa. Model ini dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain untuk mengintegrasikan pendidikan kepemimpinan dalam strategi pengembangan SDM. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi sekolah untuk menjadikan LDKS sebagai program berkelanjutan, bukan sekadar kegiatan seremonial. Implikasinya, sekolah dapat membangun budaya kepemimpinan yang kuat, meningkatkan kualitas organisasi siswa, dan menyiapkan SDM yang siap menghadapi tantangan sosial di masa depan. Keterbatasan penelitian ini adalah belum adanya data longitudinal yang mengukur dampak LDKS terhadap prestasi akademik siswa dalam jangka panjang. Selain itu, hasil penelitian masih terbatas pada konteks SMP Islam Al Mujaddid, sehingga generalisasi ke sekolah lain memerlukan penyesuaian dengan kondisi sosial dan budaya masing-masing. Rekomendasi penelitian selanjutnya dapat fokus pada pengembangan kajian longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang LDKS terhadap prestasi akademik dan keterampilan sosial, analisis gender untuk memahami perbedaan efektivitas kepemimpinan antara siswa muslim dan muslimah, serta pengembangan instrumen evaluasi yang lebih sistematis.

Daftar Pustaka

- Asselmann, E., Holst, E. and Specht, J. (2023) 'Longitudinal bidirectional associations between personality and becoming a leader', *Journal of Personality*, 91(2), pp. 285–298. Available at: <https://doi.org/10.1111/jopy.12719>.
- Astra Winaya, I.M., Angga Mahendra, P.R. and Suastika, I.N. (2021) 'Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Siswa Berbasis Google Form Pada Kegiatan Belajar Dari Rumah Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi.', *Jurnal Komunitas Yustisia*, 4(2), pp. 626–634. Available at: <https://doi.org/10.23887/jatayu.v4i2.38158>.
- Avivar-Cáceres, S., Prado-Gascó, V. and Parra-Camacho, D. (2022) 'Effectiveness of the FHaCE Up! Program on School Violence, School Climate, Conflict Management Styles, and Socio-Emotional Skills on Secondary School Students', *Sustainability*, 14(24), p. 17013. Available at: <https://doi.org/10.3390/su142417013>.
- AZIS, A. (2023) 'Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narrative Dengan Model Pembelajaran Think Pair And Share Pada Siswa KelaS X DKV-2 SMK Negeri 1 Juwiring', *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(2), pp. 95–103. Available at: <https://doi.org/10.51878/language.v3i2.2323>.
- Barile, S. et al. (2023) 'An integrated learning framework of corporate training system: a grounded theory approach', *The TQM Journal*, 35(5), pp. 1106–1134. Available at: <https://doi.org/10.1108/TQM-03-2022-0090>.
- Berti, S., Grazia, V. and Molinari, L. (2023) 'Active Student Participation in Whole-School Interventions in Secondary School. A Systematic Literature Review', *Educational Psychology Review*, 35(2), p. 52. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09773-x>.
- Chandrasekhar, J.L. et al. (2023) 'Universal, School-Based Mental Health Program Implemented Among Racially and Ethnically Diverse Youth Yields Equitable Outcomes: Building Resilience for Healthy Kids', *Community Mental Health Journal*, 59(6), pp. 1109–1117. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10597-023-01090-5>.

- Coetzee, B.J. et al. (2022) 'What should a Universal School-Based Psychoeducational Programme to Support Psychological Well-Being amongst Children and Young People in South Africa Focus on and how should it be Delivered? A Multi-Stakeholder Perspective', *School Mental Health*, 14(1), pp. 189–200. Available at: <https://doi.org/10.1007/s12310-021-09465-3>.
- Domínguez, A.D. and Bertrand, M. (2023) 'Where are the Coconspirators?: Examining Performative Youth Allyship and Opposition by Educational Leaders in K-12 Schools', *The Urban Review*, 55(5), pp. 559–582. Available at: <https://doi.org/10.1007/s11256-023-00661-w>.
- Fabris, M.A. et al. (2024) 'Sense of Belonging at School and on Social Media in Adolescence: Associations with Educational Achievement and Psychosocial Maladjustment', *Child Psychiatry & Human Development*, 55(6), pp. 1620–1633. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10578-023-01516-x>.
- Feeney, M. et al. (2023) 'Organizations, Learning, and Sustainability: A Cross-Disciplinary Review and Research Agenda', *Journal of Business Ethics*, 184(1), pp. 217–235. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10551-022-05072-7>.
- Geurts, E.M.A. et al. (2024) 'Co-creation and decision-making with students about teaching and learning: a systematic literature review', *Journal of Educational Change*, 25(1), pp. 103–125. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10833-023-09481-x>.
- Guill, K., Ömeroğulları, M. and Köller, O. (2022) 'Intensity and content of private tutoring lessons during German secondary schooling: effects on students' grades and test achievement', *European Journal of Psychology of Education*, 37(4), pp. 1093–1114. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10212-021-00581-x>.
- Gul, T., Demir, K. and Criswell, B. (2019) 'Constructing Teacher Leadership Through Mentoring: Functionality of Mentoring Practices in Evolving Teacher Leadership', *Journal of Science Teacher Education*, 30(3), pp. 209–228. Available at: <https://doi.org/10.1080/1046560X.2018.1558655>.
- Gümüş, S., Bellibaş, M.Ş. and Pietsch, M. (2022) 'School leadership and achievement gaps based on socioeconomic status: a search for socially just instructional leadership', *Journal of Educational Administration*, 60(4), pp. 419–438. Available at: <https://doi.org/10.1108/JEA-11-2021-0213>.
- Halmaghi, E.-E., Ranf, D.-E. and Badea, D. (2023) 'Interdisciplinary Exploration between Organizational Culture and Sustainable Development Management Applied to the Romanian Higher Education Environment', *Sustainability*, 15(13), p. 10688. Available at: <https://doi.org/10.3390/su151310688>.
- Hart, L.M. et al. (2022) 'teen Mental Health First Aid: 12-month outcomes from a cluster crossover randomized controlled trial evaluation of a universal program to help adolescents better support peers with a mental health problem', *BMC Public Health*, 22(1), p. 1159. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13554-6>.

- Holst, J. (2023) 'Towards coherence on sustainability in education: a systematic review of Whole Institution Approaches', *Sustainability Science*, 18(2), pp. 1015–1030. Available at: <https://doi.org/10.1007/s11625-022-01226-8>.
- Hong, R. and Hong, Y. (2022) 'Experience, Imagination and Integration: Creative Drama for Values Education', *Sustainability*, 14(18), p. 11113. Available at: <https://doi.org/10.3390/su141811113>.
- Hufer-Thamm, A., Starr, A. and Steinmayr, R. (2023) 'Is There Evidence for Intelligence-by-Conscientiousness Interaction in the Prediction of Change in School Grades from Age 11 to 15 Years?', *Journal of Intelligence*, 11(3), p. 45. Available at: <https://doi.org/10.3390/jintelligence11030045>.
- Ishiguro, C., Ishihara, T. and Morita, N. (2023) 'Extracurricular music and visual arts activities are related to academic performance improvement in school-aged children', *npj Science of Learning*, 8(1), p. 7. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41539-023-00155-0>.
- Jaworski, M. et al. (2022) 'The role of life skills in developing an authentic leadership attitude in public health students: a multicenter cross-sectional study in Poland', *BMC Public Health*, 22(1), p. 1485. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13907-1>.
- Kantabutra, S. (2023) 'What do We Know about Vision? A Sustainability Lens', *Sustainability*, 15(10), p. 8403. Available at: <https://doi.org/10.3390/su15108403>.
- Kittel, A.F.D. and Seufert, T. (2023) 'It's all metacognitive: The relationship between informal learning and self-regulated learning in the workplace', *PLOS ONE*. Edited by L.S. Jasny, 18(5), p. e0286065. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0286065>.
- Li, W.-D. et al. (2021) 'Can becoming a leader change your personality? An investigation with two longitudinal studies from a role-based perspective.', *Journal of Applied Psychology*, 106(6), pp. 882–901. Available at: <https://doi.org/10.1037/apl0000808>.
- Lundin, M., Skans, O.N. and Zetterberg, P. (2021) 'Leadership Experiences, Labor Market Entry, and Early Career Trajectories', *Journal of Human Resources*, 56(2), pp. 480–511. Available at: <https://doi.org/10.3368/jhr.56.2.0617-8866R3>.
- Lyz', N.A., Istratova, O.N. and Golubeva, E. V. (2023) 'Working Students: Educational Success and Subjective Well-being', *Vysshee Obrazovanie v Rossii = Higher Education in Russia*, 32(2), pp. 80–96. Available at: <https://doi.org/10.31992/0869-3617-2023-32-2-80-96>.
- Mahmud (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Malau-Aduli, B.S. et al. (2022) 'Has the OSCE Met Its Final Demise? Rebalancing Clinical Assessment Approaches in the Peri-Pandemic World', *Frontiers in Medicine*, 9. Available at: <https://doi.org/10.3389/fmed.2022.825502>.
- Marsh, H.W. et al. (2023) 'Too Much of a Good Thing Might Be Bad: the Double-Edged Sword of Parental Aspirations and the Adverse Effects of Aspiration-Expectation Gaps', *Educational Psychology Review*, 35(2), p. 49. Available at:

- <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09768-8>.
- McChesney, K. and Cross, J. (2023) 'How school culture affects teachers' classroom implementation of learning from professional development', *Learning Environments Research*, 26(3), pp. 785–801. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10984-023-09454-0>.
- Melby, P.S. et al. (2021) 'Exploring the importance of diversified physical activities in early childhood for later motor competence and physical activity level: a seven-year longitudinal study', *BMC Public Health*, 21(1), p. 1492. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-021-11343-1>.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992) *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Ng, K. et al. (2022) 'O8-6 Participation in physical education, extra-curricular activities, and community sports among Irish adolescents with and without functional difficulties', *European Journal of Public Health*, 32(Supplement_2). Available at: <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckac094.062>.
- Nikou, S.A., Economides, A.A. and Boikou, A. (2022) 'Business simulation games: impact on SOLO taxonomy learning outcomes, learning performance and teamwork competency', *Interaction Design and Architecture(s)*, (53), pp. 161–175. Available at: <https://doi.org/10.55612/s-5002-053-008>.
- Panadero, E. et al. (2021) 'Deep learning self-regulation strategies: Validation of a situational model and its questionnaire', *Revista de Psicodidáctica* (English ed.), 26(1), pp. 10–19. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.psicoe.2020.11.003>.
- Reith-Hall, E. and Montgomery, P. (2022) 'The Teaching and Learning of Communication Skills in Social Work Education', *Research on Social Work Practice*, 32(7), pp. 793–813. Available at: <https://doi.org/10.1177/10497315221088285>.
- Reka, W., Burhanuddin, B. and Sunandar, A. (2020) 'Pembinaan Potensi Kepemimpinan Siswa Melalui Layanan Ekstrakurikuler', *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), pp. 199–207. Available at: <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p199>.
- Rodríguez-Jiménez, R.-M., Lara-Bercial, P.J. and Terrón-López, M.-J. (2021) 'Training Freshmen Engineers as Managers to Develop Soft Skills: A Person-Centred Approach', *Sustainability*, 13(9), p. 4921. Available at: <https://doi.org/10.3390/su13094921>.
- Shiferaw, R.M., Birbirs, Z.A. and Werke, S.Z. (2023) 'Entrepreneurial leadership, learning organization and organizational culture relationship: a systematic literature review', *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1), p. 38. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00305-z>.
- Shorbagi, S. et al. (2022) 'Assessing the utility and efficacy of e-OSCE among undergraduate medical students during the COVID-19 pandemic', *BMC Medical Education*, 22(1), p. 156. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03218-9>.
- Skaalvik, E.M. and Skaalvik, S. (2023) 'Collective teacher culture and school goal structure: Associations with

- teacher self-efficacy and engagement', *Social Psychology of Education*, 26(4), pp. 945–969. Available at: <https://doi.org/10.1007/s11218-023-09778-y>.
- Stelzer, F. et al. (2024) 'Mathematics achievement in the last year of primary school. Longitudinal relationship with general cognitive skills and prior mathematics knowledge', *European Journal of Psychology of Education*, 39(2), pp. 517–533. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10212-023-00700-w>.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sütőová, A., Teplická, K. and Straka, M. (2022) 'Application of the EFQM Model in the Education Institution for Driving Improvement of Processes towards Sustainability', *Sustainability*, 14(13), p. 7711. Available at: <https://doi.org/10.3390/su14137711>.
- Thomas, K.J., da Cunha, J. and Santo, J.B. (2022) 'Changes in Character Virtues are Driven by Classroom Relationships: A Longitudinal Study of Elementary School Children', *School Mental Health*, 14(2), pp. 266–277. Available at: <https://doi.org/10.1007/s12310-022-09511-8>.
- Thornburgh, J., Anderson, R. and Drewery, M.L. (2022) 'PS-7 Service-Learning Positively Impacts College Students' Professional Development', *Journal of Animal Science*, 100(Supplement_4), pp. 19–20. Available at: <https://doi.org/10.1093/jas/skac313>. 028.
- Toh, R.Q.E. et al. (2022) 'The role of mentoring, supervision, coaching, teaching and instruction on professional identity formation: a systematic scoping review', *BMC Medical Education*, 22(1), p. 531. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03589-z>.
- Vamos, C.A. et al. (2023) 'MCH Leadership Training Program: An Innovative Application of an Implementation Science Framework', *Maternal and Child Health Journal*, 27(4), pp. 597–610. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10995-023-03607-6>.
- Wade, L. et al. (2022) 'A systematic review and meta-analysis of the benefits of school-based, peer-led interventions for leaders', *Scientific Reports*, 12(1), p. 21222. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41598-022-25662-9>.
- Yang, N. (2024) 'Practice and Exploration of College Students' Leadership Education based on Team Training', *Region - Educational Research and Reviews*, 6(10), p. 72. Available at: <https://doi.org/10.32629/rerr.v6i10.2703>.
- Yeung, W.-J.J. and Li, H. (2021) 'Educational Resilience Among Asian Children in Challenging Family Environment', *Social Indicators Research*, 153(2), pp. 675–685. Available at: <https://doi.org/10.1007/s11205-019-02143-7>.
- Yulius, Y. (2022) 'The effect of Islamic visionary leadership on organisational commitment and its impact on employee performance', *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 78(1). Available at: <https://doi.org/10.4102/hts.v78i1.7722>.
- Zainuri, A. and Huda, M. (2023) 'Empowering Cooperative Teamwork for Community Service Sustainability: Insights from Service Learning', *Sustainability*, 15(5), p. 4551. Available

- at:
<https://doi.org/10.3390/su15054551>.
- Van der Zee, T. (2022) 'Leading the School Wisely and Purposefully: Design of a Practical, Wise Leadership Practice to Fulfil the Mission of Catholic Education', *Religions*, 13(12), p. 1151. Available at:
<https://doi.org/10.3390/rel1312115>
- Zhang, J., Huang, Q. and Xu, J. (2022) 'The Relationships among Transformational Leadership, Professional Learning Communities and Teachers' Job Satisfaction in China: What Do the Principals Think?', *Sustainability*, 14(4), p. 2362. Available at:
<https://doi.org/10.3390/su14042362>.